

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 60 menegaskan bahwa: 1) Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada tiap jenjang dan jenis pendidikan, 2) Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah/lembaga mandiri yang berwenang sebagai akuntabilitas publik, 3) Akreditasi dilakukan atas dasar yang bersifat terbuka, 4) ketentuan mengenai akreditasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, 2, 3 diatur lebih lanjut oleh pemerintah. Akreditasi dilakukan sebagai upaya dalam peningkatan mutu dalam bidang pendidikan, sebagai tujuan pentingnya meningkatkan kualitas yang mencakup seluruh aspek pendidikan baik berupa ilmu pengetahuan, administrasi maupun tenaga pendidik dan kependidikan. Penilaian mutu pendidikan ini diberikan dalam bentuk huruf, dimana A berarti unggul, B artinya baik sekali dan C artinya cukup.

Tangkahan merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Dikelurahan ini juga terdapat 10 sekolah dasar yang sudah terakreditasi.

Seperti pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Data Sekolah Dasar Di kelurahan Tangkahan

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Kelurahan	Status	Akreditasi
1	69942665	SD Swasta IT Nurul Azmi	Tangkahan	Swasta	B
2	69753917	SDS Generasi Bangsa	Tangkahan	Swasta	B
3	69867909	SDS Wira Mandiri	Tangkahan	Swasta	C
4	10209782	UPT SD Negeri 064005	Tangkahan	Negeri	B
5	10209843	UPT SD Negeri 064997	Tangkahan	Negeri	B
6	10210174	UPT SD Negeri 066660	Tangkahan	Negeri	B
7	10210146	Upt Sd Negeri 067267	Tangkahan	Negeri	B
8	10210145	Upt Sd Negeri 067268	Tangkahan	Negeri	B
9	10210156	UPT SD Negeri 067269	Tangkahan	Negeri	B
10	10210158	UPT SD Negeri 067692	Tangkahan	Negeri	C

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi 2021/2022

Dari data tersebut mengenai sekolah dasar yang ada dikelurahan Tangkahan menyatakan bahwa SD N 067692 berstatus Negeri dan terakreditasi C. Terakreditasi c sekolah ini banyak ditemukan permasalahan yang menarik untuk dikaji. Salah satu permasalahan tersebut adalah sekolah yang akreditasi masih tergolong rendah dibanding sekolah yang berada disekitarnya. SDN 067692 di Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan amanat UU Sisdiknas. Sekolah ini masih memperoleh akreditasi C dari Badan Akreditasi Nasional, dan tergolong rendah dibanding sekolah dasar lain di wilayah yang sama.

Dilihat dari sisi sarana prasarana, sekolah ini penulis anggap sangat memprihatinkan, kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya tenaga pendidik yang tergolong masih minim selain itu penerapan pembelajaran yang sangat terbatas hanya model dan metode ceramah saja tanpa ada model dan metode penerapan-penerapan lainnya sehingga menjadikan pendidikan di sekolah tersebut sangat sulit untuk menyamakan pendidikan yang berada di sekitarnya.

Sekolah ini juga ditinjau dari fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai (lapangan tidak ada, ruangan guru, ruang gudang, listrik, hiburan dan lain lain). Sama seperti (Juliandri & Anugraheni, 2020) mengatakan kualitas pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor kurikulum, guru atau pendidik, lembaga, dan sumber belajar. Faktor kurikulum, guru atau pendidik, lembaga dan sumber belajar dapat menentukan kualitas pendidikan bagi suatu wadah pendidikan dasar.

Selain itu, Sekolah UPT SD N 067692 merupakan salah satu sekolah di kelurahan tangkahan yang berkesempatan menjadi mitra program kampus mengajar angkatan 1 dan 2 dari kemendikbud ristek. Dimana ikut serta memberdayakan mahasiswa sebagai asistensi mengajar dan membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia yang termasuk kedalam sekolah 3T serta sekolah yang berakreditasi c. Tujuan program ini untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (KemenDikBud,2021). Dengan begitu peneliti dapat asumsikan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang masih

tergolong rendah dibanding kualitas pendidikan lainnya. Selain dari akreditasi pandangan dari masyarakat umum juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih sekolah. Pandangan itu dapat dilihat dari masyarakat umum yang berasumsi bahwa sekolah bagus akan menghasilkan anak-anak didik yang bagus dan berhasil. Sementara orang Batak di UPT SD beranggapan karena ada faktor-faktor lain sehingga dengan ketertinggalan dan pandangan masyarakat umum membuat penelitian ini sangat perlu.



Gambar 1 Situasi Sekolah Tampak Luar dan Dalam

*Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2022*

Peneliti menemukan dalam observasi awal bahwa jumlah siswa yang memilih sekolah tersebut adalah mayoritas etnis Batak Toba yang dapat dipresentasikan sekitar 85 % (59 orang) dari 100% (79 orang) jumlah keseluruhan siswa. Dalam proses pemilihan ini sangat diperlukan peran orang tua. Selain karena usia yang dikategorikan kanak-kanak, bagi setiap orang tua, memilih sekolah merupakan hal yang terpenting untuk anak-anak. Orang tua pasti memiliki dasar pertimbangan dalam memilih sekolah untuk anak. Bahkan orang tua akan lebih selektif memilih sekolah untuk anak. Pertimbangan itu menjadi dasar keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Tidak ada orang tua yang

memilih sekolah tanpa ada dasar pertimbangan yang matang. Sama dengan halnya, peran orangtua siswa etnis Batak toba dalam memilih pendidikan sekolah dasar.

Bagi etnis Batak Toba memandang pendidikan menjadi salah satu hal yang terpenting. Pandangan pendidikan ini tergambar dari filosofi etnis Batak Toba. Dimana filosofi ini akan menuntun dan menjadi pedoman bagi etnik Batak Toba dalam menggapai kehidupan lebih baik. Etnis Batak Toba menganggap nilai pendidikan sebagai bagian terpenting dalam hidup mereka. Sehingga untuk memperoleh pendidikan yang baik tidak diragukan dalam keluarga batak. Pandangan ini dapat terlihat dalam Tindakan etnis Batak Toba, baik secara pendidikan maupun ekonomi, keluarga Batak Toba sangat ulet dalam menyekolahkan anaknya. Hal ini dilandasi dari nilai nilai filosofinya, filosofinya seperti purba et all dalam Hutahaeen (2020: 314) "*panangkokhon ma ianakhon sian natorasna*" Artinya, anaklah yang harus dikedepankan, agar lebih maju mengharumkan nama orang tua. Filosofi ini menuntun orang tua akan mengutamakan anak diatas kepetingan orang tua. sebagai asumsi bahwa anak dan pendidikan dianggap penting. Filosofi lainnya yang sering dikumandangkan oleh kelompok etnik Batak "*annakkon hi do hamoraon di au*" artinya filosofi inilah yang menandakan bahwa anak adalah sumber kebahagiaan dan kekayaan bagi orangtua. Pada umumnya orang tua etnis Batak Toba akan memilih sekolah yang terbaik buat anak-anaknya hingga sampai pendidikan setinggi tinggi walaupun harus berutang. Apapun akan dilakukan orangtua terhadap anak agar dapat meraih *mora* (kaya), kekayaan pada masyarakat Batak tidak hanya diukur dengan uang,

tetapi kekayaan itu diukur dari tingkat kebahagiaan yang dicapai sebuah keluarga (Simanjuntak, 2011: 142). Sehingga dari kedua falsafah tersebut dapat diartikan bahwa anak dan pendidikan bagi etnis Batak Toba sangat berharga.

Jika dilihat ranah antropologi, maka antropologi memandang pendidikan pada aspek kebudayaan atau lebih tepatnya pada nilai-nilai budaya yang mendasari pendidikan atau nilai-nilai budaya yang ditransformasikan secara sistematis, terprogram melalui proses belajar, sosialisasi, internalisasi atau pembelajaran (Septiarti, 2017: 72). Nilai-nilai budaya ini dapat dilihat dari, kekerabatan, religi, *hagabeon*, *hamoraon*, *hamajuon*, hukum, **patik dohot uhum**, pengayoman dan konflik. Hubungan antara nilai budaya dengan filosofi tentang pendidikan etnis batak terletak pada nilai *hamoraon* dan *hagabeon*. Dengan harapan Seseorang yang memiliki kualitas pendidikan yang terbaik dan menempuh pendidikan tinggi akan dapat membantu perekonomian kondisi keluarga. Dimana kualitas pendidikan ini dapat bersumber dari segala aspek, salah satu adalah mutu pendidikan yang diterima dari sekolah. Mutu pendidikan disekolah yang bagus akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, begitu sebaliknya.

Berbicara soal pendidikan, orang tua etnis batak Toba tidak tanggung tanggung dalam menyekolahkan anak dan memilih pendidikan untuk anak. hal ini didasari dari pandangan etnik Batak Toba tentang pendidikan bagi anak adalah sesuatu yang berharga. Senada Rajamarpodang (1992: 209) Pandangan perihal pendidikan oleh Batak Toba saling berkaitan dengan pandangan anak-anak nya atau generasinya, yaitu setiap Ayah dan Ibu, harta yang paling berharga adalah

anaknyanya. Berharga nya seorang anak bagi orang tua terlihat dalam sifat kerelaan orang tua untuk anak agar anak lebih maju dari kondisi orang tua-Nya sekarang. Tidak hanya itu kewajiban orang tua selain memenuhi kebutuhan hidup anak, mendidik dan membersarkan anak, kewajiban orang tua juga ikut dalam memberikan pendidikan yang layak bagi anak (salsabila, 2017). Termasuk pemilihan pendidikan sekolah dasar yang bermutu dan dianggap layak bagi anak-anaknyanya. Hal ini dimulai dari sejak dini anak akan di latih dan di didik sehingga menjadi terbiasa tumbuh dewasa yang lebih baik. Untuk itu agar manjadi dewasa yang baik anak harus menempuh pendidikan yang baik yang mendorong minat dan bakat anak.

Filosofi ini sudah menjadi pola pandangan individu dan kelompok bagi etnis Batak Toba, sama dengan antropologi dalam pendidikan berguna untuk mengetahui hakikat pendidikan dimasyarakat, baik sebagai berdasarkan pola pandangan individu maupun kelompok (Tumpal,2019: 2).

Akan tetapi, penulis membatasi dengan hanya berpedoman pada pandangan orangtua etnis Batak Toba, dan tidak seolah-olah menjustifikasi sekolah atau dengan kalimat “Sekolah tertinggal tidak akan menghasilkan anak-anak yang berkualitas”. Hal ini dilihat dari anak-anak tamatan SD N 067692 mampu bersaing dengan siswa siswi dari sekolah lain ketika naik ketingkat Sekolah Menengah Pertama. Selanjutnya, Secara administratif sekolah tersebut tidak menerapkan pembayaran iuran bulanan atau yang sering dikenal sebagai uang sekolah. Hal ini ditinjau karena sekolah tersebut merupakan kategori sekolah dari pemerintah yang disubsidi biaya pendidikan. Bahkan bukan hanya sekolah

tersebut sekolah yang kategori negeri yang berasal dari sekolah pemerintah dalam pembayaran iuran administratif bulanan gratis.

Oleh sebab itu fokus penelitian ini memahami pandangan orang tua etnis Batak Toba dalam memilih pendidikan sekolah dasar yang menganggap bahwa anak dan pendidikan itu penting apapun akan dilakukan orang tua. Pandangan ini sudah ada dari turun-temurun sehingga dalam pelaksanaannya orang tua etnis Batak Toba akan melakukan apapun agar dapat menyekolahkan anaknya dan memilih pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Dan sudah seharusnya orangtua berperan penting dalam pengambilan keputusan memilih pendidikan sekolah dasar yang layak untuk anak. Apalagi didorong dengan falsafah dan umpasa tentang pendidikan yang menyatakan orang bijaklah yang akan menguasai dunia ini sedangkan orang bodoh akan dijual atau dalam bahasa batak *Ijuk dipara para hotang diparlabin nabisuk nam puna hata naoto tu pargadison*. Dengan begitu sudah selayaknya orang tua harus lebih selektif dalam memilih pendidikan anak termasuk mutu pendidikan dari sekolah tersebut karena sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kualitas pendidikan anak. Akan tetapi, orang tua siswa etnis Batak Toba lebih memilih sekolah akreditasi yang rendah dibandingkan dengan sekolah yang ada disekitarnya. Dengan begitu, seharusnya orang tua siswa etnis Batak Toba tidak memilih sekolah tertinggal karena berpedoman dari nilai-nilai filosofi hidup etnis Batak Toba yang memandang pendidikan penting bagi anak salah satunya memilih pendidikan sekolah dasar yang layak. Pendidikan penting bagi masyarakat Batak Toba karena dapat dianggap bahwa jalur pendidikan yang dapat

mengubah keadaan tatanan dalam keluarga. Dengan begitu pendidikan tersebut akan mengupayakan anaknya bersekolah ditempat yang terbaik.

Dengan mengacu hal seperti itu, maka pandangan mempengaruhi perilaku atau tindakan. Sehingga orang tua etnis batak mempunyai pandangan terhadap salah satu sekolah sebagai tindakan dalam memilih sekolah. Seseorang melakukan sesuatu dipengaruhi tindakan tertentu dapat dilihat dari mereka melakukannya, Pelajari melalui pengalaman masa lalu, dan dihubungkan dengannya perilaku yang dihargai atau dapat dikatakan sebagai pandangan. Orang-orang berhenti bertingkah laku, mungkin karena tindakan itu tidak dihargai atau diterima. Sehingga semua perilaku baik, membantu ataupun perilaku yang merusak merupakan tingkah laku dipelajari (Fahyuni dkk, 2016: 26-27). Sesuai dengan Fahyuni, Peneliti asumsikan bahwa individu memiliki pandangan karena berdasarkan kejadian masa lalu, tindakan tertentu, atau bisa karena sedang melakukannya, atau perilaku yang dihargai atau tidak. Termasuk dalam pandangan orang tua beretnis batak toba dalam memilih pendidikan tidak berkualitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut tentu lah sangat penting untuk diteliti. Karena etnik Batak Toba memiliki pandangan bahwasanya anak sangat penting dari apapun. Oleh sebab itu, orang tua siswa harus mengupayakan anaknya disekolah yang yang memiliki kualitas terbaik. Dari permasalahan itu sangat menarik untuk diteliti menjadi sebuah penelitian dengan judul **“Pandangan Orang Tua Siswa Etnis Batak Toba Dalam Memilih Pendidikan Sekolah Dasar Di kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini jika dilihat dari latar belakang yang dibuat peneliti adalah:

1. Bagaimana pandangan orang tua siswa Etnis Batak Toba mengenai pendidikan disekolah dasar UPT SD N 067692 Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi orang tua siswa Etnis Batak Toba dalam memilih sekolah tempat anaknya melakukan pendidikan sekolah dasar di SD N 067692 Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pandangan orang tua siswa Etnis Batak toba mengenai pendidikan sekolah dasar di UPT SD N 067692 Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi orang tua siswa Etnis Batak Toba memilih pendidikan sekolah dasar di UPT SD N 067692 Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1.4.1 Secara Teoretis**

1. Memberikan informasi, pengetahuan, khasana Teori Persepsi secara khusus terkait persepis dibidang pendidikan anak dalam etnik batak Toba

2. Memberikan informasi, pengetahuan, khasana Konsep Trilogi Pendidikan, secara khusus terkait sumbangan pemikiran dalam materi pendidikan dalam keluarga dan permasalahannya pada Mata Kuliah Antropologi Pendidikan

#### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Bagi Masyarakat

Memberikan deskripsi dan gambaran dalam mengetahui referensi dan pengetahuan dalam menambah wawasan filosofis etnis Batak Toba terhadap pendidikan.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai dasar bagi pemerintah untuk memperbaiki atau membuat kebijakan dalam perbaikan pendidikan di masyarakat dan keluarga.

3. Bagi Pendidik

Hasil dapat dijadikan bahan tambahan referensi dimasa yang akan datang, yang akan dilakukannya penelitian sejenis ini oleh kalangan akademisi lainnya.

